

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Molen Banting (Mendampingi Online Balita Stunting)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN BANTAENG		
Nama Inovator	Ninuk suhartinah, skm		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Implementasi : Inovasi Molen Banting UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu adalah upaya pelayanan kesehatan replikasi. Kesulitan untuk mengevaluasi kembali Balita yang datang ke UPT Pusat Layanan Gizi memunculkan ide mendekatkan pelayanan kepada sasaran Balita Stunting, Gizi Kurang & Gizi buruk yang telah berkunjung secara Online. Dampak : Inovasi ini berdampak pada peningkatan status gizi balita yang berkunjung ke UPT Pusat Layanan Gizi terpadu pada tahun 2022. Peningkatan status gizi anak menurut Indikator BB/U sebesar 7%. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 36% sedangkan peningkatan status gizi anak stunting yang mengalami kenaikan tinggi badan sebesar 49%. Dari upaya sensitif program percepatan penurunan stunting lintas sektor yang terlibat sebagai pemantau keluhan ibu balita stunting atau gizi kurang, menjadikan sebagai dasar penyusunan program percepatan penurunan stunting di OPD-nya. Kesesuaian Kategori : Inovasi Molen Banting adalah upaya mendekatkan pelayanan kesehatan melalui konseling berkelompok di Forum whatsapp kepada ibu balita karena konseling dapat dilakukan kapan saja, di mana saja dalam menjangkau akses layanan kesehatan, sehingga inovasi ini sangat sesuai dengan kategori-1 yaitu Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan. Inovasi Molen Banting telah dinisiasi sejak 13 Oktober 2020 dan telah diujicoba dan diterapkan secara resmi tanggal 25 Maret 2021 setelah UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu diresmikan.

Link <https://drive.google.com/file/d/16NsWtY5k4nr7acrUgjQJgAAVvluQY9XL/view?usp=sharing>

2. Ide Inovatif

Latar Belakang : UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu ini diharapkan menjadi organisasi yang mampu berperan sebagai wadah pelaksanaan fungsi-fungsi Dinas, sebagai proses interaksi antara pemerintah dengan institusi daerah dan masyarakat secara optimal. Inovasi Molen Banting UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu adalah upaya kegiatan pelayanan kesehatan replikasi. Yaitu kegiatan mendekatkan pelayanan kesehatan secara online pada balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk. Kesulitan untuk mengevaluasi kembali balita yang datang ke UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu memunculkan ide melanjutkan gagasan untuk mendekatkan pelayanan kepada sasaran balita stunting, gizi Kurang & gizi buruk yang telah berkunjung ke Poli Gizi secara online. Sebelumnya, inovasi ini dinisiasi sejak tahun 2020 (13 Oktober 2020) dan diuji coba di Puskesmas Lasepang, kemudian setelah UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu terbentuk, maka inovasi ini mulai diterapkan, sesuai SK Kepala UPT Gizi tanggal 25 maret 2021. (SK Terlampir). Karena UPT Pusat layanan Gizi Terpadu dalam pelaksanaan pelayanan spesifik saling terkait antara Poli pelayanan di dalamnya yaitu Poli KIA (Poli kesehatan Ibu dan Anak), Poli Gizi dan Poli Fisioterapi maka upaya penanganan balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk dilakukan secara terkoordinasi. Dari pelayanan individu online maka pada tanggal 25 Juni dibuatlah Forum Group ibu balita stunting yang dirujuk ke UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu (bukti terlampir). Petugas kesehatan dapat mengevaluasi status gizi dan kesehatan balita, serta dapat memberikan tips atau kiat yang bermanfaat bagi ibu balita sehingga dapat meningkatkan status gizi balita, dapat membuat ibu balita saling berinteraksi sehingga pembelajaran akan cepat diterima oleh Ibu dan akan meningkatkan pengetahuan ibu balita. (bukti

terlampir). Sarana WA banyak digunakan masyarakat dan cepat menyebar informasi yang disampaikan. Biaya murah terjangkau bagi Ibu untuk melakukan konsultasi dengan petugas. Tidak dibatasi oleh waktu dan jarak sehingga memudahkan penggunaannya dan fleksibel sesuai dengan masalah, sumber daya yang ada pada keluarga. Untuk kasus balita dengan penyakit atau indikasi medis memerlukan Dokter menjawab konseling Ibu balita. Sehingga dalam pelayanan konseling online dibutuhkan kolaborasi antara Dokter umum, Nutrisi, Bidan dan Perawat. Balita dapat dievaluasi status gizi dan kesehatannya. Tujuan dan Manfaat Inovasi : Adapun tujuan dari Inovasi Molen Banting ini adalah : 1. Membentuk forum ibu balita stunting dan gizi kurang yang mempunyai satu tujuan mengharap pada perbaikan status gizi & status kesehatan anak. 2. Meningkatkan status gizi balita yang telah menjalani rawat jalan di UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu. 3. Meningkatkan sasaran balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk yang rawat jalan untuk dievaluasi. 4. Menambah pengetahuan ibu balita dalam melakukan PMBA Kesesuaian dengan Kategori : Inovasi Molen Banting sangat sesuai dengan kategori 1 yaitu pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan. Ide utama dari inovasi ini adalah mendekatkan akses layanan kesehatan bagi balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk melalui konseling online individu dan berkelompok ibu balita kapan saja tanpa melihat waktu dan tempat dengan biaya murah. Melalui inovasi ini, UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu mendukung Visi dan Misi yang ditetapkan Bupati Bantaeng terutama pada Misi Ketiga (3) yaitu meningkatkan akses pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan dan pelayanan sosial lainnya dan juga Misi keenam (6) yaitu mewujudkan reformasi birokrasi dan pelayanan publik. Sisi Kebaruan atau Nilai Tambah Inovasi : Inovasi Molen Banting adalah replikasi dari Inovasi program percepatan penurunan stunting Inovasi Go baby Go 2019 (Kab. Banyuwangi) hanya bersifat sebagai pencatatan status gizi dan kesehatan bayi bukan sebagai sarana konseling ibu balita. Nilai kebaruannya Inovasi Molen Banting sebagai konseling individu dan berkelompok ibu balita. Dengan alasan sarana WA banyak digunakan masyarakat dan cepat menyebar informasi yang disampaikan. Biaya murah terjangkau bagi Ibu untuk melakukan konsultasi dengan petugas. Tidak dibatasi oleh waktu dan jarak sehingga memudahkan penggunaannya dan fleksibel sesuai dengan masalah, sumber daya yang ada pada keluarga.

Link

https://docs.google.com/document/d/1TaIcCB52nDzjrxzkWfOARxS8Y-00Qdiy/edit?usp=share_link&oid=100280528187480988441&rtpof=true&sd=true

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi Inovasi Pelayanan Spesifik yang dilaksanakan UPT Layanan Gizi Terpadu dilaksanakan adalah secara tatap muka langsung dalam gedung dan luar gedung (terlampir) dan secara daring atau online melalui forum Group Whatsapp (terlampir) Sehingga dengan dua metode pelayanan pendampingan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan anak dan pemberian makanan bagi anak yang baik sehingga dapat meningkatkan status gizi balita. Inovasi Molen Banting UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu dilaksanakan untuk mendekatkan pelayanan dengan pendampingan secara online melalui forum Group WA (Whatsapp) membuat Ibu merasa nyaman dapat melakukan konseling kapan saja dimana saja dan bisa saling berbagi pengalaman kepada ibu balita lain. Sehingga balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk yang berkunjung ulang meningkat. Bagi petugas memberikan kemudahan untuk selalu mengingatkan ibu agar selalu melakukan pemantauan evaluasi pertumbuhan anak setiap bulan. Petugas memberikan rekomendasi dan tindak lanjut pelayanan baik secara langsung dengan melakukan kunjungan rumah dan secara tidak langsung dengan memberikan umpan balik kepada pihak terkait dalam hal ini Kepala Puskesmas, Kepala Desa/Lurah Dan TP-PKK Desa atau Lurah dari balita yang telah diberikan layanan Inovasi tersebut. Sebelum melaksanakan program inovasi Molen Banting (Mendampingi Online balita stunting) UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu melakukan persiapan langkah-langkah sebagai berikut : a. Membuat register ibu balita. b. Mengumpulkan Ibu Balita yang mempunyai Hand Phone dan menggunakan aplikasi WA (Whats App) c. Meminta kesediaan Ibu balita bersedia menjadi anggota forum dan ikut berpartisipasi dalam forum group

Whats App MOLEN BANTING (Mendampingi Balita Stunting). d. Mempersamakan persepsi antara Petugas dan Ibu balita dengan menjelaskan manfaat dan tujuan pembentukan forum group Whats App MOLEN BANTING (Mendampingi Balita Stunting). e. Petugas kesehatan dalam Tim terdiri dari Dokter umum , Nutrisionis, Bidan dan Perawat akan melayani konseling pendampingan yang bersifat terbuka. Bila ada Ibu balita yang malu untuk melakukan Konseling terbuka bisa melakukan konseling tertutup dengan Petugas melalui chat pribadi . f. Petugas memberikan rekomendasi dan tindak lanjut pelayanan baik secara langsung dengan melakukan kunjungan rumah dan secara tidak langsung dengan memberikan Umpan Balik kepada pihak terkait dalam hal ini Kepala Puskesmas, Kepala Desa/Lurah Dan TP-PKK Desa atau Lurah dari Balita yang telah diberikan Layanan Inovasi Tersebut. (Terlampir) Arti penting Inovasi ini bagi petugas memberikan kemudahan dalam konseling pemecahan masalah balita stunting, gizi kurang dan Gizi buruk, dapat mengingatkan ibu Balita melakukan pemantauan evaluasi Pertumbuhan anak setiap bulan, Mengurangi penyampaian materi yang berulang pada kasus yang sama seperti nafsu makan anak yang kurang, berat badan anak yang tidak naik ataupun ASI Ibu yang kurang dan Penggantian ASI dengan Susu Formula tidak lagi di berikan secara berulang ulang, Sehingga menghindarkan kejenuhan pada Petugas.

Penilaian/Assesment (evaluasi yang dilakukan) : Pada akhir tahun pertama tahun 2021 berdirinya UPT Pusat Layanan Gizi terpadu dalam memberikan Pelayanan spesifik telah dikunjungi oleh Balita Gizi Kurang, Balita Stunting dan Gizi Buruk sejumlah 833 balita. Dari jumlah tersebut hanya 9,6% (80 balita) melakukan kunjungan ulang, sehingga hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi status gizibalita yang tidak berkunjung ulang. Balita yang berkunjung ulang sebanyak 75% (60 orang) mengalami perubahan status gizi kurang menjadi status gizi baik. Pada akhir tahun kedua (Desember 2022) dengan Inovasi Molen banting , dari balita yang berkunjung sebanyak 1024 orang terjadi peningkatan kunjungan ulang sejumlah 62% (637 orang). Dari Jumlah tersebut sebesar 36 % (234 orang) kenaikan berat dan sebanyak 49% (313 orang). mengalami kenaikan Panjang atau tinggi badan.

Link https://drive.google.com/file/d/1eBCZ8Dm0pl6IrDrScvr9zcooW2uEUu6X/view?usp=share_link

4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB

Kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB : Salah satu tugas dari UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu adalah melakukan upaya percepatan pengurangan Stunting dengan meningkatkan efektivitas intervensi spesifik dan perluasan dan penajaman, sesuai dengan amanah SDGS tujuan ke-2 yaitu tanpa kelaparan. Misi dari tujuan tanpa kemiskinan ini adalah "Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan". Pada tahun 2021 UPT Pusat Layanan Gizi terpadu telah dikunjungi Balita Gizi Kurang, Balita Stunting dan balita Gizi Buruk sejumlah 833 balita, sebanyak 9% melakukan kunjungan ulang. Dari jumlah tersebut sebanyak 75% mengalami perubahan status gizi dari status gizi kurang menjadi status gizi baik. Di tahun Pertama peningkatan status gizi anak hanya sebesar 7%. Pada tahun 2022 Balita Stunting yang berkunjung sebanyak 1024 anak, sebanyak 62% Balita yang melakukan kunjungan ulang. Dari jumlah tersebut yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 36%, mengalami kenaikan panjang atau tinggi badan sebanyak 49%. Peningkatan sesuai indikator status gizi berat badan menurut umur sebesar 36%, sedangkan peningkatan status gizi anak Stunting yang mengalami kenaikan tinggi badan atau panjang badan sejumlah 49%. Bila Inovasi Molen Banting diterapkan secara berkesinambungan akan memberikan hasil yang signifikan pada penurunan stunting, gizi kurang dan Gizi buruk di Bantaeng.

Link

https://drive.google.com/file/d/1SmtMUN7Snr4-pwuvE6josCbnQbkOSnEm/view?usp=share_link

5. Adaptabilitas

Inovasi diadaptasi/direplikasi/ disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi direplikasi: Diharapkan kedepannya Inovasi Mendampingi Online Balita Stunting dan Gizi Kurang (Molen Banting) ini bisa diterapkan oleh Puskesmas dalam melaksanakan kegiatan program

Gizi terutama menghimpun Ibu sasaran Balita Stunting, Kurus & gizi Buruk, sehingga mempercepat intervensi gizi yang dilakukan dan dapat menurunkan prevalensi anak balita Stunting, gizi buruk dan gizi kurang. Mengapa demikian, karena selama ini untuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pemulihan saja tidak cukup bila tidak disertai dengan perubahan perilaku Ibu dalam pemberian makanan pada anak, pendampingan kesehatan dan PMBA atau pemberian makanan bagi anak secara continue/terus menerus. UPT Pusat layanan Gizi Terpadu dalam pelaksanaan pelayanan spesifik saling terkait antara Poli pelayanan di dalamnya yaitu Poli KIA (Poli kesehatan Ibu dan Anak), Poli Gizi dan Poli Fisio terapi maka upaya penanganan balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk dilakukan secara terkoordinasi. Petugas kesehatan dapat mengevaluasi status gizi dan kesehatan balita, serta dapat memberikan tips atau kiat yang bermanfaat bagi ibu balita sehingga dapat meningkatkan status gizi balita. Dapat membuat Ibu balita saling berinteraksi sehingga pembelajaran akan cepat diterima oleh ibu, sehingga akan meningkatkan pengetahuan ibu balita. (bukti terlampir) Sarana Whatsapp banyak digunakan masyarakat dan cepat menyebar informasi yang disampaikan. Biaya murah terjangkau bagi ibu melakukan konsultasi dengan petugas. Tidak dibatasi waktu dan jarak sehingga memudahkan penggunaannya dan fleksibel sesuai masalah, sumber daya yang ada pada keluarga. Kebiasaan malas Ibu karena faktor kesibukan, keuangan keluarga membuat ibu malas membawa anaknya memeriksakan kesehatan ataupun memantau pertumbuhan anaknya. Pendampingan secara online sangat baik diterapkan bagi ibu balita stunting, gizi kurang dan buruk bersamaan dengan pemberian makanan tambahan bagi anak. Pelayanan promotif edukatif bagi Ibu balita sangat baik sebagai cara merubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan, pola pikir Ibu balita sehingga dapat memperbaiki perilaku PMBA/pemberian makanan bagi anak yang tidak sesuai dengan standar gizi anak, bimbingan perawatan kesehatan anak ketika anak sakit dapat dilakukan oleh dokter kepada ibu balita. Pada awal Inovasi mendampingi Online balita stunting, gizi kurang dan gizi buruk peserta yang bersedia menjadi anggota forum hanya 47 orang setelah tahun kedua Inovasi anggota forum meningkat menjadi 176 orang. Semakin meningkatnya Jumlah anggota dalam forum menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan Ibu balita pada pelayanan yang telah dilaksanakan oleh UPT Pusat Layanan Gizi terpadu. Secara offline atau tatap muka secara langsung dan pendampingan online atau daring dapat membantu meningkatkan status gizi balita.

Link

https://drive.google.com/file/d/1Eq7Yapdw0tOND_tHuv9HoRxzUhk8UR80/view?usp=share_link

6. Keberlanjutan

Sumber daya yang digunakan: Forum Group whatsapp mendampingi online balita stunting dan gizi kurang dilaksanakan admin Tim pelaksana tugas yang terdiri dari 1 Dokter umum, 3 Nutrisionis, 3 Bidan dan 3 Perawat, 1 orang Fisioterapis yang telah diterbitkan oleh Kepala UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu pada tanggal 25 maret 2021. Dalam pelaksanaan pendampingan tim bekerja berkolaborasi antara Poli Kesehatan Ibu dan anak yang lakukan oleh Dokter dan perawat untuk merawat, mengobati anak yang mengalami infeksi penyakit penyerta sedangkan Bidan akan menjawab melakukan pemantauan perkembangan anak balita stunting, balita gizi kurang dan balita gizi buruk berkaitan dengan motorik halus dan motorik kasar anak, Nutrisionis memberikan pendampingan yang berkaitan dengan pertumbuhan badan balita stunting, balita gizi kurang dan balita gizi buruk serta pemberian makanan bagi anak atau PMBA. Ketika ada sasaran yang mengalami kelainan fisik seperti cerebal palsy atau keterlambatan gerak tubuh dan mempengaruhi sistem pencernaan balita stunting, balita gizi kurang dan balita gizi buruk Terapis juga akan memberikan terapi gerak anak balita stunting, balita gizi kurang dan balita gizi buruk. Pembiayaan inovasi Molen Banting pada tahun 2021 dari dana APBD Dinas Kesehatan untuk UPT Pusat layanan Gizi terpadu mengikut kepada Dana Alokasi umum APBD tahun 2021 sebesar Rp 257.445.550,- dengan rincian Jasa Tenaga Kontrak Sebesar Rp 162.000.000. Bahan kegiatan lain sebesar Rp 75.845.550,-. Biaya Makan minum Rp 10.000.000, Internet Rp 6.000.000,- Dana Alokasi umum APBD tahun 2021 sebesar Rp 257.445.550,- dengan rincian Jasa Tenaga Kontrak Sebesar Rp 342.000.000,-

Bahan kegiatan lain sebesar Rp 4.059.000,-. Biaya BBM 5.652.000,-, Biaya perjalanan dinas dalam kota Rp 23.400.000,-, Internet Rp 6.000.000,- sedangkan untuk APBD tahun 2023 belum final. Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut: Agar Inovasi Molen Banting (Mendampingi online balita stunting) bisa tetap berlanjut lestari melaksanakan kegiatan maka diterbitkan SK Kepala UPT Pusat layanan gizi terpadu pada tanggal 26 maret 2021 nomor 06/SK/UPT-Gz/III/2021 tentang pembentukan Tim Pengelola Inovasi. Isi dari SK pembentukan Tim Pengelola Inovasi adalah menjelaskan tentang tugas dari Tim pengelola Inovasi Molen banting. Rapat internal dilaksanakan setiap bulan dalam rangka perencanaan kegiatan bulanan yang membahas tentang masalah yang tidak dapat dilakukan secara online dan memerlukan kunjungan rumah. Menentukan tentang prioritas sasaran balita stunting, balita gizi kurang dan gizi buruk resiko tinggi yang dalam 2 bulan tidak mengalami perbaikan. Dari segi spesifik pelayanan kesehatan konseling individu ketika Tim petugas kesehatan yang melakukan kunjungan rumah sasaran dilakukan penguatan konseling sesuai masalah perorangan. Dukungan dari Kepala Desa atau pemerintahan setempat juga turut membantu ketika Tim pelaksana tugas melakukan kunjungan rumah sasaran untuk melakukan perawatan dan verifikasi kondisi sasaran dengan mendampingi Tim sebagai penunjuk jalan maupun kesediaan untuk turut memantau sasaran. Strategi Institusional: Adanya Keputusan Bupati nomor 430/72/II/2021 tentang pembentukan kelompok kerja penanggulangan Gizi terpadu menjelaskan tentang susunan kerja kelompok kerja penanggulangan Gizi terpadu dan keputusan Bupati nomor 430/462/VI/2021 tentang penempatan perwakilan satuan perangkat daerah pada kelompok kerja penanggulangan gizi terpadu tugas kelompok kerja penanggulangan gizi terpadu. Pada tanggal 25 desember 2022 atas permintaan secara lisan oleh Bapak Bupati Bantaeng agar lintas sektor dapat berpartisipasi dalam forum group tersebut maka forum group Molen Banting (Mendampingi online balita stunting dan gizi kurang) telah didampingi oleh lintas sektor. Kedepannya diharapkan bahwa kegiatan Lintas sektor dalam kegiatan percepatan pengurangan stunting dapat diagendakan dalam group ini. (terlampir).

Link https://drive.google.com/file/d/1jJgSIpxbIsktq5PZJz4ZBgNkp_RZ07IX/view?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Inovasi Molen Banting (Mendampingi balita stunting) yang dilaksanakan oleh UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu merupakan upaya pemberdayaan masyarakat. Yang mampu mendorong keterlibatan pemangku kepentingan yaitu Ibu balita sebagai penentu asupan nutrisi balita secara aktif & sukarela menjadi bagian dari forum. Inisiatif pembentukan wadah berupa group whatsapp telah melakukan rawat jalan di UPT Pusat Layanan Gizi terpadu. Inovasi Molen Banting merupakan kolaborasi stakeholders utama yang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pencapaian SDGS di Indonesia terdiri dari empat platform, yaitu meliputi pemerintah dan parlemen, akademisi dan pakar, filantropi dan pelaku usaha. UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu merupakan pemberi jasa layanan, Akademisi dan Pakar telah banyak memberikan dukungan dan saran perbaikan pelayanan, operator selular selaku dunia usaha, masyarakat sebagai penerima jasa dan manfaat. Inovasi Molen Banting merupakan program replikasi penguatan konseling bagi ibu balita stunting, balita gizi kurang dan gizi buruk yang telah mendapat perawatan di UPT Pusat Layanan Gizi Terpadu untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan anak. Kekurangan Inovasi Molen Banting (Mendampingi online balita stunting) adalah tidak dapat diakses oleh Ibu balita stunting, gizi kurang dan balita gizi buruk yang buta huruf, keluarga kurang mampu yang tidak mempunyai Handphone serta Ibu balita sederhana yang tidak mempunyai kemampuan digital.

Link https://drive.google.com/file/d/1xZjt10N8uuUshl3yR6H6RlyhoJr438X/view?usp=share_link